

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Studi kelayakan bisnis merupakan kegiatan yang di tujukan untuk mengetahui layaknya suatu bisnis untuk di jalankan. Analisis studi kelayakan bisnis meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah, pengumpulan data-data, analisis data, analisis yang di lakukan bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keadaan suatu bisnis dan sebagai alat penyajian data.

Studi kelayakan bisnis adalah kegiatan dengan tujuan mempelajari keadaan pada suatu bisnis atau usaha baik yang sudah di jalankan atau belum di jalankan dalam rangka menentukan layak atau tidak layaknya usaha tersebut untuk di jalankan (Kasmir & Jakfar, 2011).

Home industries atau industri rumahan adalah salah satu unit usaha yang tidak berbentuk dengan badan hukum khusus dimana pelaksanaannya dilakukan secara perseorangan atau lebih dengan anggota organisasi empat orang atau lebih dari empat orang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang setengah jadi atau barang jadi siap pakai, hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dari suatu produk yang sebelumnya kurang menjadi produk bernilai tinggi untuk di tukar dengan barang lain ataupun untuk di jual dengan penanggung jawab salah satu dari anggota organisasi tersebut (Suratiah, 2012).

Alamiahnya proses pembangunan ekonomi disuatu negara akan menimbulkan kesempatan yang sangat berpengaruh begi seluruh kegiatan ekonomi yang sedang berjalan termasuk indusrti dengan segala skala usaha mulai dari industri kecil, industri menengah, sampai industri skala besar. UKM (Usaha Kecil Menengah) memiliki peranan serta berkontribusi besar bagi perekonomian di suatu negara, UKM juga berperan penting terhadap negara-negara yang sedang berkembang karna merupakan salah satu solusi pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan yang akan berguna untuk menanggulangi tingkat pengangguran di suatu negara sehingga distribusi pendapat akan terdistribusikan secara merata.

Investasi adalah kegiatan penanaman modal dengan jangka waktu relatif panjang dalam segala sesuatu bentuk kegiatan usaha, penanaman modal yang sudah di tanamkan dalam arti yang lebih sempit merupakan proyek tertentu baik dengan sifat fisik maupun tidak berbentuk fisik seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan , dan pendirian suatu gedung (Santosa, 2011)

Proyek adalah pengendalian sumber daya perusahaan dalam usaha mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam jangka waktu dan sumber daya yang berbeda-beda (Santosa, 2011)

Berdikari Bako Bekasi Adalah usaha rumahan yang berdiri pada tahun 2020, usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi menjual berbagai macam produk varian tembakau rasa, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1.1 Daftar Produk Tembaku

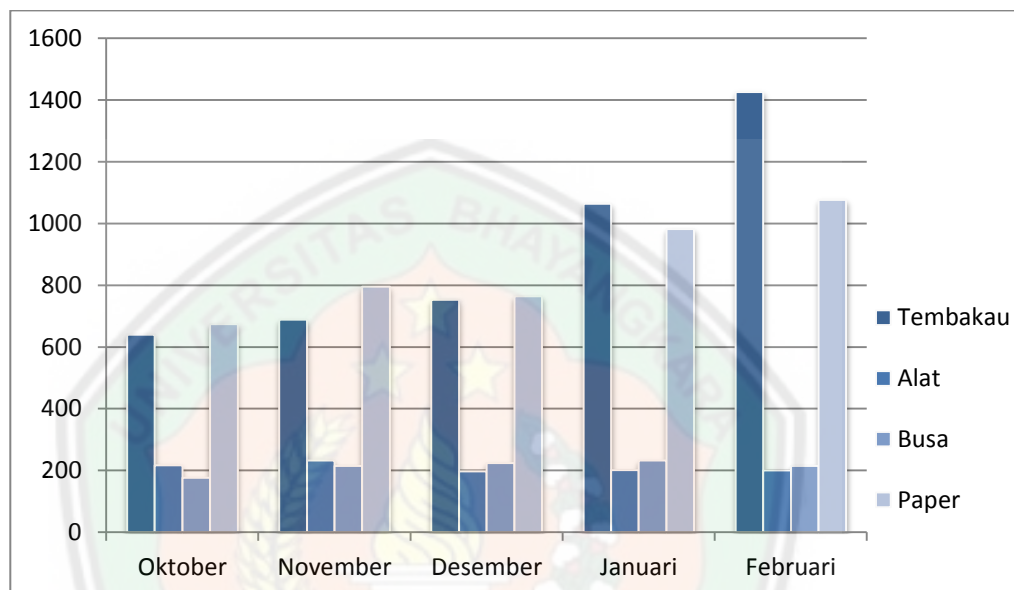


Sumber : <https://instagram.com/ngebakobekasi>

Selain produk pada gambar di atas Berdikari Bako Bekasi juga menjual perlengkapan rokok tigwe seperti alat linting, *paper*, busa filter dan beberapa tembakau khas daerah. Berdikari Bako Bekasi melakukan jual beli sebagai pihak ke dua, produk yang dijual merupakan produk yang diproduksi oleh CV. Rubby Bacco asal Jawa Timur, usaha ini sendiri telah berjalan selama dua tahun berpusat di kota Bandung tepatnya di daerah Dago dengan nama Ngabako. Beberapa produk perlengkapan yang dijual merupakan hasil olahan pihak Berdikari Bako Bekasi seperti produk busa filter dan paper khusus

Cabang Chandrabaga merupakan salah satu cabang yang dimiliki Berdikari Bako Bekasi, cabang ini adalah cabang pertama yang dimiliki. Dalam kegiatan usahanya cabang Chandrabaga beroperasi 5 hari kerja, cabang ini dipilih sebagai tempat dilakukannya penelitian karena beberapa alasan.

Berikut ini data penjualan Berdikari Bako Bekasi cabang Chandrabaga periode bulan Oktober-Februari



Gambar 1.2 Grafik Penjualan

Sumber : Arsip data penjualan Berdikari Bako Bekasi (2020)

Yang menjadikan uji kelayakan bisnis ini sangat perlu dilakukan adalah karena usaha ini telah berjalan selama kurang lebih dua tahun dan belum pernah dilakukannya pengujian apapun, uji kelayakan bisnis terhadap usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi diharapkan dapat menjadi bahan analisis sekaligus data pendukung untuk pengembangan usaha yang akan dilakukan.

Oleh sebab itu uji kelayakan bisnis menjadi perlu dilakukan pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi, hasil pengujian akan mempermudah penilaian apakah kegiatan usaha tersebut layak atau tidak layak untuk dijalankan selain dapat mempermudah penilaian uji kelayakan bisnis juga dapat di jadikan alat untuk memaksimalkan dan meminimalisir resiko terhadap pengembangan usaha yang akan dijalankan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil pemaparan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi sebagai berikut ini :

1. Setelah berjalan selama dua tahun belum pernah dilakukan sebuah analisis terhadap aspek *finansial* dan *non-finansial* secara mendalam pada pihak Berdikari Bako Bekasi
2. Belum adanya data sebagai pendukung keputusan rencana pengembangan usaha pada pihak Berdikari Bako Bekasi

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan tiga point sebagai perumusan masalah, yaitu sebagai berikut ini :

1. Bagaimana Aspek *Finansial* pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi?
2. Bagaimana Aspek *Non-Finansial* pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi?
3. Seberapa Besar Peluang Bisnis yang dimiliki usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi pada periode selanjutnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi *Finansial* pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi.
2. Mengetahui kondisi *Non-Finansial* pada usaha rumahan Berdikari Bako Bekasi.
3. Mengetahui Peluang dari rencana pengembangan usaha yang akan di lakukan pihak Berdikari Bako Bekasi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan dan memiliki manfaat yang berbeda untuk setiap pihak namun manfaat dari penelitian ini salinglah berhubungan satu sama lain, berikut ini adalah pihak dan manfaat yang akan di dapatkan dari penelitian ini :

1. Pihak Penulis
 - a. Sebagai bahan penerapan ilmu dan materi yang telah didapat selama masa menjalankan perkuliahaan
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman pribadi penulis secara personal dalam menangani sebuah permasalahan
2. Pihak Universitas
Universitas akan diakui dikalangan pengusaha dan diakui pihak pengusaha sebagai penghasil banyak Mahasiswa berbakat
3. Pihak Berdikari Bako Bekasi
Penelitian ini ditujukan dan diperuntungkan untuk pihak Berdikari Bako Bekasi, Sangat jelas penelitian ini bisa sangat bermanfaat baik sebagai bahan pengambilan keputusan dari pihak Berdikari Bako Bekasi.

1.6 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Aspek *Finansial* yang menadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah Arus kas, *NPV*, Analisis laba rugi, dan *Payback periode* yang dimiliki pihak Berdikari Bako Bekasi cabang Chandrabaga
2. Aspek *Non-finansial* yang menjadi fokus bahasan dalam penelitian ini adalah Aspek Pasar, Aspek Teknis, Aspek Manajemen yang dimiliki pihak Berdikari Bako Bekasi cabang Chandrabaga
3. Analisis peluang pada penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui *Demand* dan *Income* yang di miliki Berdikari Bako Bekasi cabang Chandrabaga
4. Penelitian ini bersifat menyimpulkan dan memberi saran kepada pihak “Berdikari Bako Bekasi cabang Chandrabaga”
5. Segala keputusan diserahkan kembali kepada pihak “Berdikari Bako Bekasi” karena penulis tidak dapat bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan baik dalam penerapan hasil pengujian maupun dalam segala kegiatan pengambilan keputusan yang didasarkan atas penelitian ini.

6. Penelitian ini dilakukan pada Periode 2020/2021 menggunakan data pribadi pihak “Berdikari Bako Bekasi”, Data tersebut berupa data penjualan di mulai dari Tanggal 1 oktober sampai dengan 28 Februari

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang di butuhkan selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Studi Pustaka/ Studi *Literatural*

Penulisan kepustakaan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan dan literatur yang ada kaitannya dengan praktikum ini.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dengan kegiatan menganalisis keadaan secara langsung di tempat terjadinya kegiatan tersebut sehingga data ataupun informasi yang dibutuhkan di dapat dengan akurat, tentunya metode ini haruslah di lakukan dengan pengawasan dari pembimbing lapangan atau penanggung jawab tempat pengambilan data.

3. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber yang memiliki informasi dengan pengawasan dari pembimbing ataupun staf penanggung jawab tempat di berlangsungnya wawancara, biasanya wawancara di lakukan kepada orang yang berkaitan dengan data yang di butuhkan

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulis dalam memberikan gambaran tentang isi laporan kegiatan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi dan sistem penulisan pada penelitian terkait

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan, pendapat, atau definisi dari suatu metode yang berkaitan dengan penelitian terkait, landasan teori merupakan landasan sebuah kegiatan penelitian yang sedang di jalankan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang cara ilmiah untuk suatu penelitian dapat di jalankan dengan cara-cara tertentu sehingga penelitian ini dapat dengan baik secara epiris dan sistematis untuk di laksanakan

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di lakukan pemaparan data yang sebelumnya telah dikumpulkan untuk selanjutnya di lakukan proses analisis, pada bab ini akan di paparkan pula hasil dari analisis data untuk dilakukan pembahasan sebagai langkah memenuhi tujuan dari penelitian yang sedang di lakukan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis atau objek penelitian dan saran merupakan rekomendasi penulis dalam rangka meningkatkan kegiatan usaha Berdikari Bako Bekasi